

## KETERAMPILAN INTERPERSONAL SUPERVISI

Oleh:

**Arin Dien Maulinda<sup>1</sup>**

**Azmiyatul Iammillah<sup>2</sup>**

**Rizki Ardian<sup>3</sup>**

**Subandi<sup>4</sup>**

Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

Alamat: JL. Endro Suratmin, Sukarame, Kec. Sukarame, Kota Bandar Lampung,

Lampung (35131)

Korespondensi Penulis: [dienmaulinda10@gmail.com](mailto:dienmaulinda10@gmail.com)

**Abstract.** *In supervision, interpersonal skills are very important to improve communication between supervisors and supervisees. The purpose of this review is to find and analyze literature related to interpersonal skills in supervision. The literature study method is used to examine articles published in scientific journals at a certain time. The results of this review show that interpersonal skills are very important for building good relationships between supervisors and supervisees. In addition, these findings indicate that training and development of interpersonal skills are very important for supervisors so that they can provide effective guidance to their colleagues. One practical consequence of this review is that supervision training programs should place increased emphasis on the development of interpersonal skills.*

**Keywords:** *Interpersonal Skills, Supervision, Communication Skills.*

**Abstrak.** Dalam supervisi, keterampilan interpersonal sangat penting untuk meningkatkan komunikasi antara supervisor dan supervisee. Tujuan dari tinjauan ini adalah untuk menemukan dan menganalisis literatur yang berkaitan dengan keterampilan interpersonal dalam supervisi. Metode studi literatur digunakan untuk meneliti artikel-artikel yang diterbitkan dalam jurnal ilmiah pada waktu tertentu. Hasil tinjauan ini

## KETERAMPILAN INTERPERSONAL SUPERVISI

menunjukkan bahwa keterampilan interpersonal sangat penting untuk membangun hubungan yang baik antara supervisor dan supervisee. Selain itu, temuan ini menunjukkan bahwa pelatihan dan pengembangan keterampilan interpersonal sangat penting bagi para supervisor agar mereka dapat memberikan bimbingan yang efektif kepada rekan mereka. Salah satu konsekuensi praktis dari tinjauan ini adalah bahwa program pelatihan supervisi harus meningkatkan penekanan pada pengembangan keterampilan interpersonal.

**Kata Kunci:** Keterampilan Interpersonal, Supervisi, Keterampilan Komunikasi.

### LATAR BELAKANG

Supervisi memiliki peran yang sangat penting dalam memastikan efisiensi, produktivitas, dan kesejahteraan karyawan dalam dunia kerja yang dinamis dan kompleks saat ini.<sup>1</sup> Pengembangan keterampilan interpersonal yang efektif antara supervisor dan karyawannya merupakan komponen penting dari praktik supervisi yang efektif. Keterampilan interpersonal ini mencakup kemampuan untuk berkomunikasi, memahami, dan berinteraksi dengan orang lain secara efektif, serta membangun hubungan yang positif dan bermanfaat.

Keterampilan interpersonal dalam supervisi tidak hanya mencakup aspek komunikasi verbal, tetapi juga non-verbal, empati, kepekaan sosial, dan kemampuan untuk menyelesaikan konflik.

Keterampilan interpersonal yang kuat memungkinkan supervisor untuk memahami kebutuhan, kekhawatiran, dan harapan bawahannya dengan lebih baik. Dengan demikian, supervisor dapat memberikan dukungan yang tepat, memberikan umpan balik yang konstruktif, dan memfasilitasi perkembangan profesional karyawan mereka. Selain itu, keterampilan interpersonal yang baik juga memungkinkan supervisor untuk mengelola konflik dengan efektif, mendorong kerja sama tim, dan menciptakan lingkungan kerja yang inklusif dan mendukung.<sup>2</sup>

Namun, meskipun pentingnya keterampilan interpersonal dalam supervisi diakui secara luas, tetap ada tantangan yang dihadapi dalam mengembangkannya. Misalnya,

---

<sup>1</sup>Suparliadi, "Peran Supervisi Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan", *Journal of Administration and Educational Management*, vol. 4, no. 2, (2021), h. 190.

<sup>2</sup>Sarfilianty Anggiani dan Cahyadi Pakeh, *Keterampilan Interpersonal: Pengembangan Pribadi Berintegritas dan Kerja Sama Menyenangkan*, (Jakarta: Kencana, 2021), h. 7.

perbedaan budaya, gaya komunikasi yang berbeda, dan dinamika kekuasaan dalam hubungan supervisor-bawahan yang dapat menjadi hambatan dalam membangun keterampilan interpersonal yang efektif.<sup>3</sup>

Oleh karena itu, memahami faktor-faktor ini dan mengembangkan strategi untuk mengatasi mereka menjadi penting dalam meningkatkan praktik supervisi yang berkelanjutan dan bermakna. Melalui pemahaman yang lebih baik tentang keterampilan interpersonal dalam konteks supervisi, diharapkan dapat memberikan wawasan yang berharga bagi praktisi dan pemimpin organisasi dalam meningkatkan kualitas pengawasan dan pengelolaan sumber daya manusia.

## **METODE PENELITIAN**

Metode yang akan digunakan untuk pengkajian ini yaitu studi literatur. Metode pengumpulan data adalah studi pustaka. Data yang diperoleh dikompilasi, dianalisis, dan disimpulkan sehingga mendapatkan kesimpulan mengenai studi literatur.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Pengertian Keterampilan Supervisi**

Menurut istilah, keterampilan interpersonal adalah kemampuan seseorang untuk memahami dan merespon secara layak perasaan, sikap, dan perilaku orang lain, serta motivasi dan keinginan mereka. Keterampilan ini memungkinkan seseorang untuk membangun hubungan yang positif dengan orang lain.<sup>4</sup>

Komunikasi interpersonal dapat didefinisikan sebagai kemampuan untuk berkomunikasi melalui komunikasi verbal dan membantu membangun hubungan dengan orang lain dalam berbagai situasi. Sikap seperti kontak mata, gerakan tubuh, dan gerakan tangan juga termasuk dalam komunikasi interpersonal. Komunikasi interpersonal juga mencakup komunikasi tatap mata dengan cara yang sesuai dan memiliki tujuan.<sup>5</sup>

---

<sup>3</sup>Hafizh Jundu Muhammad, *Pengaruh Komunikasi Interpersonal dan Supervisi Akademik Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Di Sma Perguruan Cikini*, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta.

<sup>4</sup>Ayu Lestari, dkk, "Pengaruh *Soft Skills* dan Keterampilan Interpersonal Terhadap Kepemimpinan Kepala Sekolah", *Jurnal Of Islamic Education Management*, vol. 7, no. 1, (2022), h. 110, <http://ejournal.iainpalopo.ac.id/index.php/kelola/article/view/2746%0Ahttps://ejournal.iainpalopo.ac.id/index.php/kelola/article/download/2746/1798>.

<sup>5</sup>Muhammad AL Fazri, dkk, "Keterampilan Interpersonal Dalam Berkomunikasi Tatap Muka", *Da'watuna: Journal of Communication and Islamic Broadcasting*, vol. 2, no. 1, (2021), h. 46 <https://doi.org/10.47467/dawatuna.v2i1.510>.

# KETERAMPILAN INTERPERSONAL SUPERVISI

## Perilaku Kontrol Direktif dan Non-Direktif dalam Pelaksanaan Supervisi

Pendekatan direktif berbasis pada pemahaman psikologi behaviorisme dan merupakan cara untuk menangani masalah secara langsung.<sup>6</sup>

Pentingnya supervisi adalah untuk meningkatkan keterampilan interpersonal untuk meningkatkan proses hasil belajar melalui pemberian bantuan yang terutama bercorak layanan interpersonal kepada guru. Jika proses belajar meningkat, maka hasil belajar diharapkan juga meningkat. Supervisi dapat membantu dalam menciptakan lingkungan belajar mengajar yang lebih baik dengan menilai kemampuan interpersonal dan meningkatkan kualitas mereka.

Dalam pendekatan non-direktif ini, perilaku supervisor secara teknis adalah:

- a. Mendengarkan, yaitu supervisor mendengarkan terlebih dahulu laporan guru tentang keberhasilan dan masalah.
- b. Memberi penguatan setelah mengetahui berbagai keluhan guru, perilaku supervisor selanjutnya harus memberi penguatan. Penguatan ini dapat berupa pujian atau dorongan untuk terus bekerja. Motivasi yang positif juga akan mendorong orang untuk melakukan hal-hal baik atau positif. Akibatnya, diharapkan bahwa motivasi positif ini dapat menghilangkan keburukan.
- c. Menyajikan, dapat berarti bahwa supervisor memberikan saran teori atau praktis untuk menyelesaikan masalah.

## Tindakan Kolaboratif dalam Pelaksanaan Supervisi

Pendekatan kolaboratif adalah metode yang menggabungkan metode direktif dan non-direktif ke dalam satu pendekatan baru.

Pendekatan ini memungkinkan supervisor dan guru bekerja sama untuk menetapkan struktur, prosedur, dan standar untuk proses diskusi tentang masalah yang dihadapi guru. Metode ini berasal dari psikologi kognitif, yang berpendapat bahwa belajar adalah hasil panduan antara kegiatan seseorang dengan lingkungan mereka. Kegiatan-kegiatan ini kemudian berdampak pada pembentukan aktivitas seseorang.

---

<sup>6</sup>Kurniati, "Pendekatan Supervisi Pendidikan", *Idarah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, vol. 4, no. 1 (2020), h. 54-56, <https://doi.org/10.24252/idaarah.v4i1.7894>.

Pendekatan supervisi kolaboratif dalam meningkatkan kompetensi professional dilakukan melalui rangkaian kegiatan pembimbingan yang melibatkan seluruh guru yang sedang dibina/dibimbing.<sup>7</sup>

Dalam melaksanakan supervisi akademik terhadap guru, kepala sekolah hendaknya berpedoman dan menggunakan pendekatan dan teknik supervisi akademik yang tepat.

Oleh karena itu, pendekatan supervisi menggunakan dua arah, dari atas ke bawah dan dari bawah ke atas. Dalam supervisi jenis ini, seorang supervisor harus menyajikan, menjelaskan, mendengarkan, memecahkan masalah, dan negosiasi.<sup>8</sup>

### **Strategi Pengembangan Supervisi**

Mengembangkan mata pelajaran yang diajarkan secara kreatif merupakan salah satu strategi untuk mengembangkan kompetensi profesional seorang guru.<sup>9</sup>

Strategi pengembangan dalam keterampilan interpersonal supervisi antara lain:

- a. membangun kerja sama
- b. melakukan pemantauan pra-supervisi
- c. melakukan pendampingan dalam pelaksanaan pembelajaran
- d. melakukan perencanaan, pelaksanaan dan pemantauan kemajuan peserta didik
- e. mengukur kinerja dan memecahkan masalah
- f. membantu tenaga pendidik memperbaiki kualitas pendidikan.

Supervisor harus mempelajari kemampuan pendidik mereka, termasuk kemampuan pedagogik, kemampuan kepribadian, kemampuan sosial, dan kemampuan profesional.<sup>10</sup>

Hasil dari analisis temuan penelitian bahwa keterampilan interpersonal ini adalah suatu hal yang penting dalam membangun lingkungan belajar yang baik antara guru dan

---

<sup>7</sup>Mutahajar, "Penerapan Supervisi Kolaboratif Untuk Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru SDN 6 Jurit Kecamatan Pringasela", *Bintang: Jurnal Pendidikan dan Sains*, vol. 1, no. 3, (2019), h. 293.

<sup>8</sup>Rukayah, "Peningkatan Kompetensi Guru Dalam Perencanaan Pembelajaran Tematik Melalui Supervisi Kelompok Pendekatan Kolaboratif", *Jurnal Manajemen Pendidikan*, vol. 5, no. 1, (2018), h. 39, <https://doi.org/10.24246/j.jk.2018.v5.i1.p37-46>.

<sup>9</sup>Hetwi Marselina Saerang, dkk, "Strategi Pengembangan Profesionalisme Guru Di Era Digital: Tantangan Dan Peluang", *El-Idare: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, vol. 9, no. 1, (2023), 72, <https://doi.org/10.19109/elidare.v9i1.16555>.

<sup>10</sup>Syahrudin, "Strategi Supervisor Dalam Memberikan Supervisi Akademik", *Jurnal Khazanah Keagamaan*, vol.10, no. 1, (2022), h. 87.

## KETERAMPILAN INTERPERSONAL SUPERVISI

siswa serta meningkatkan hasil belajar siswa. Dan dengan adanya keterampilan interpersonal ini, dapat membantu mengelola dan menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif.

### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Keterampilan interpersonal dan komunikasi interpersonal merupakan dua aspek penting dalam interaksi sosial. Dengan menguasai kedua keterampilan ini, seseorang dapat meningkatkan kemampuan dalam berinteraksi dan berkolaborasi dengan orang lain secara efektif.
2. Pendekatan direktif, yang didasarkan pada pemahaman behaviorisme psikologis, menekankan penyelesaian masalah secara langsung. Dalam situasi seperti ini, supervisi sangat penting untuk meningkatkan keterampilan interpersonal guru, yang dapat meningkatkan proses dan hasil belajar. Supervisi dapat dilakukan dengan menggunakan pendekatan non-direktif. Jadi, supervisi dapat meningkatkan lingkungan belajar mengajar dan interaksi interpersonal.
3. Tindakan kolaboratif dalam supervisi memungkinkan terciptanya lingkungan yang mendukung pertumbuhan dan perkembangan yang positif bagi individu yang disupervisi.
4. Strategi pengembangan dalam keterampilan interpersonal supervisi ini dapat membangun kerja sama dan melakukan perencanaan serta pemantauan kemajuan peserta didiknya.

### DAFTAR REFERENSI

- A. Sarfilianty dan P. Cahyadi, *Keterampilan Interpersonal: Pengembangan Pribadi Berintegritas dan Kerja Sama Menyenangkan*, Jakarta: Kencana, 2021.
- Fazri. Muhammad AL. dkk, "Keterampilan Interpersonal Dalam Berkomunikasi Tatap Muka." *Da'watuna: Journal of Communication and Islamic Broadcasting* vol. 2, no. 1, (2021): 46–58.
- Kurniati, "Pendekatan Supervisi Pendidikan." *Idarah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, vol. 4, no. 1, (2020).

- Lestari. A, “Pengaruh *Soft Skills* Dan Keterampilan Interpersonal Terhadap Kepemimpinan Kepala Sekolah.” *Jurnal Of Islamic Education Management*, vol. 7, no. 1, (2022).
- Muhammad. Hafizh Jundu, *Pengaruh Komunikasi Interpersonal dan Supervisi Akademik Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Di Sma Perguruan Cikini*, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta.
- Mutahajar, “Penerapan Supervisi Kolaboratif Untuk Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru SDN 6 Jurit Kecamatan Pringgasela.” *Bintang 1*, (2019).
- Rukayah, “Peningkatan Kompetensi Guru Dalam Perencanaan Pembelajaran Tematik Melalui Supervisi Kelompok Pendekatan Kolaboratif.” *Kelola: Jurnal Manajemen Pendidikan*, vol. 5, no. 1, (2018).
- Saerang. Hetwi Marselina, “Strategi Pengembangan Profesionalisme Guru Di Era Digital: Tantangan Dan Peluang.” *El-Idare: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, vol. 9, no. 1, (2023).
- Suparliadi, “Peran Supervisi Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan”, *Journal of Administration and Educational Management*, vol. 4, no. 2, (2021).
- Syahrudin, “Strategi Supervisor Dalam Memberikan Supervisi Akademik Strategy In Providing Academic Supervision.” *Khazanah Keagamaan*, vol. 10, no. 1, (2022).